LEMBAR PROSES

PERIHAL: Kredensial

NO		PROSES KERJA S/D SELESAI					
	TGL PENGIRIM PENERIMA URAIAN TUGAS						
	TGL	Manager Personalia	Manager Pelayanan Medis	Dengan hormat, Mohon verifikasi berkas staff medis atas nama dokter: dr. Made Wahyuni, Sp.An-KIC Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih. Hormat Kami, Manager Personalia			
		Manager Yanmed	Direktur	Dengan hormat, Sehubungan dengan proses kredensial staff medis, berikut dilampirkan hasil verifikasi berkas atas nama: dr. Made Wahyuni, Sp.An-KIC Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih. Hormat Kami, Manager Pelayanan Medis			

V	Proses Kredensial
	Proses Rekredensial
	Proses Penambahan Kewenangan Klinis

Perihal :

Lampiran : 1 (Satu) Berkas



Jl. Balai Pustaka Baru No. 19 Rawamangun, Pulo Gadung Jakarta Timur 13220 P. +62 21 4707433-37 F. +62 21 4707428 www.dharmanugraha.co.ld

PERMOHONAN KREDENSIAL

Kepada Yth,	
Direktur RS	
Dharma Nugraha	
Di tempat.	

Dengan hormat,

Dengan ini saya mengajukan permohonan surat penugasan klinis dan rincian kewenangan klinissebagai staf medis Rumah Sakit Dharma Nugraha

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan, atas perhatiannya di ucapkan terima kasih

Jakarta, 01 September 2023 Pemohon

(dr. Made Wahyuni, Sp.An-KIC)

Berkas yang diperlukan:

- 1. Foto copy STR
- 2. Foto copy Ijazah
- 3. Curiculume Vitae
- 4. Foto copy Surat Ijin praktek
- 5. Foto copy KTP
- 6. Pas Foto 4 x 6 Berwarna (1 lbr)
- 7. Format Rincian kewenangan klinis

FORMULIR PENGAJUAN KEWENANGAN KLINIS

NAMA LENGKAP: dr. Made Wahyuni, Sp.An-KIC

DIAJUKAN UNTUK:

Proses Rekrutmen & Kredensial

Proses Kredensial Ulang

Proses Penambahan Kewenangan Klinik

PETUNJUK:

DOKTER PEMOHON:

- 1. Pemohon harus memiliki "KOMPETENSI PENUH' untuk setiap kewenangan klinisyang diminta.
- 2. "Kompetensi Penuh" artinya Dokter Pemohon tidak memerlukan supervisi dalam melakukan tindakan klinis.
- 3. Dokter Pemohon mengisi "BAGIAN I" saja kemudian melengkapi kolom "KOMENTAR" dan mananda-tanganinya pada akhir "BAGIAN I".
- 4. Tandai dengan (V) pada kolom yang bertanda "DIMINTAKAN", dan tandai dengan (X) apabila tidak dimintakan.
- 5. Setiap "Kewenangan Klinis" yang diminta harus dibuktikan dengan bukti-bukti sepertitercantum dalam masing-masing kewenangan klinis dibawah ini (bila perlu "Fotokopi Sertifikat Kompetensi" yang telah dilegalisir).

SUB KOMITE MEDIK:

- 1. Sub Komite Medik memberikan rekomendasi atas "Kewenangan Klinis" yang dimintakan oleh Dokter Pemohon.
- 2. Memberikan catatan jika perlu dan menanda-tangani pada kolom bagian akhir

M : Mandiri

DS : Dibawah Supervisi TA : Tidak Ada Alat

TK: Tidak Ada Kompetensi

RINCIAN KEWENANGAN KLINIS

Nama Dokter: dr. Made Wahyuni, Sp.An-KIC		Spesialisasi: Anesthesi			Tanda Tangan:		
	PROSEDUR TINDAKAN	DIMINTA	DISET	UJUI	DIT	OLAK	KETERANGAN
			M	DS	TA	TK	
Pen dita	egori I yakit atau masalah kesehatan ya ngani oleh dokter umum dengan pengalaman.	-	-	-	•		-
1	Resusitasi Jantung Paru Dasar (Basic Life Support = BLS)	V	V				
2	Resusitasi jantung Paru Lanjut (Advanced Life Support = ALS)	V	V				
3	Tindakan Intubasi Endotrakeal (Oral dan Nasal)	V	V				
4	Tindakan Anestesia Umum Inhalasi dan Intravena	V	V				
5	Anestesia Bedah Digestif	V	V				
6	Anestesia Bedah Urologi	V	V				
7	Anestesia Bedah Ortopedi	V	V				
8	Anestesia Bedah Kebidanan/Ginekologi	V	V				
9	Anestesia Bedah THT	V	V				
10	Anestesia Bedah Mata	V	V				
11	Anestesia Bedah Gigi/Mulut	V	V				
12	Anestesia Pediatri umur	V	V				
13	>1tahun	V	V				
14	Anestesia untuk prosedur diagnostik endoskopi, MRI, CT Scan	V	V				
15	Anestesia Spinal Subarakhnoid	V	V				

16 Anestesia Epidural Lumbal dan

	Caudal				
17	Penanggulangan Nyeri Pasca Bedah	V	V		
18	Anestesi bedah plastik/rekonstruksi	V	V		
19	Anestesi bedah onkologi	V	V		
20	Pemasangan Kateter Vena Sentral (CVC)	V	V		
21	Menentukan indikasi masuk pasien ICU	V	V		
22	Melakukan pengelolaan dasar awal pasien-pasien masuk ICU	V	V		
23	Penanggulangan Awal Gagal Nafas	V	V		
24	Penanggulangan Awal Gagal Sirkulasi	V	V		
25	Penggunaan Ventilasi Mekanik (dasar)	٧	V		
26	Anestesia Bedah Syaraf	V	V		
27	Anestesia Regional Blok Ekstremitas Atas	V	V		
28	Anestesia Intra Vena Total (TIVA/TCI)	V	V		
29	Tindakan intubasi pada difficult intubation (glideScope, fast trach, retrograde intubation, boogie)	V	V		
30	Intubasi dengan pipa double lumen (endobronchial intubation)	V	V		
31	Anestesia Kombinasi Lumbal dan Epidural (CSE/ Combined Spinal Epidural)	V	V		
32	Penanggulangan Nyeri Akut Pasca Bedah (tehnik intravena, tehnik epidural)	V	V		

				1
	Tindakan Anestesia Umum			
33	Elektif dan Darurat pada	V		
	pasien ASA ≥ 3			
	Resusitasi jantung Paru Lanjut			
34	(Advanced Life Support = ALS,	V		
34	Advanced Cardiac Life Support	V		
	= ACLS)			
25	Penanggulangan Awal Gagal	.,		
35	Ginjal	V		
36	Penanggulangan Awal Gagal			
36	Metabolik, Asam Basa	V		
37	Penanggulangan Awal Gagal			
3/	Otak	V		
20	Pemberian Nutrisi Enteral dan			
38	Parenteral	V		
20	Pemasangan monitor invasif			
39	(tekanan vena sentral dan	V		
46	Anestesia Regional Blok			
40	Extremitas Bawah	V		
41	Anestesia Epidural Torakal	V		

M : Mandiri DS : Dibawah Supervisi TA : Tidak Ada Alat TK : Tidak Ada Kompetensi

Tanggal : 06 September 2023		
Catatan :		

x`Ketua Komite Medik

Ketua sub- Komite Kredensial

dr. Adythya Eka Wardhana, SpOG

Dr. Henry Boyke SpB, FISQUA



Jl. Balai Pustaka Baru No. 19 Rawamangun, Pulo Gadung Jakarta Timur 13220 P. +62 21 4707433-37 F. +62 21 4707428

+62 21 4707428 www.dharmanugraha.co.id

Nomor : 004/SK-DIR/RSDN/IX/2025

Lampiran : -

Perihal : Kredensial dokter paruh waktu

Kepada Yth

Ketua Komite Medik RS Dharma Nugraha

Di

Jakarta

Dengan hormat

Sehubungan dengan adanya permohonan sebagai staf medis paruh waktu adanya kewenangan klinis/ penambahan kewenangan klinis atas nama:

Nama : dr. Indro Muljono, Sp.An-KIC

Keahlian : Anestesi

Maka kami menugaskan Komite Medik untuk dapat melakukan kredensial atas nama staf tersebut diatas sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Demikian surat ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 2 September 2023



Hormat kami

Direktur RS Dharma Nugraha

drg. Purwanti Aminingsih MARS, PhD



Rawamangun, Pulo Gadung Jakarta Timur 13220 P. +62 21 4707433-37 F. +62 21 4707428 www.dharmanugraha.co.id

Jl. Balai Pustaka Baru No. 19

Nomor : 004/ KOMDIK/RSDN/IX/2025

Perihal : Rekomendasi kredensial staf medis

Lampiran :-

Kepada Yth

Direktur RS Dharma Nugraha

Di

Jakarta

Dengan Hormat

Setelah sub komite kredensial malakukan kredensial, maka dengan ini kami merekomendasikan nama dokter : dr. Indro Muljono, Sp.An-KIC

Dapat diterima sebagai staf medis spesialis Anestesi paruh waktu dan diberikan kewenangan klinis (terlampir)

Untuk itu diusulkan kepada direktur RS Dharma Nugraha dapat diproses sebagai staf medis spesialis Anestesi Dan penugasan klinik.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Jakarta, 7 September 2023

Hormat kami

Ketua komite medik

dr. Henry Boyke SpB, FISQUA



Jl. Balai Pustaka Baru No. 19 Rawamangun, Pulo Gadung Jakarta Timur 13220 P. +62 21 4707433-37 F. +62 21 4707428 www.dharmanugraha.co.id

KEPUTUSAN DIREKTUR

NOMER 004/KEP-DIR/RSDN/IX/2023

TENTANG

PENUGASAN KLINIS (CLINICAL APPOINMENT) ATAS NAMA

dr. Indro Muljono, Sp.An-KIC DI RUMAH SAKIT DHARMA NUGRAHA

DIREKTUR RUMAH SAKIT DHARMA NUGRAHA

Menimbang

- : a bahwa dalam rangka menjamin keselamatan pasien dan mutu di rumah sakit Dharma Nugraha, pelayanan Kesehatan harus diberikan oleh staf medis yang professional dan berwenang
 - b bahwa sesuai dengan rekomendasi Komite Medik di RS Dharma Nugraha agar diterbitkan Keputusan Direktur atas nama dr. Indro Muljono, Sp.An-KIC yang dianggap telah memenuhi syarata diberikan penugasan klinis staf medis;
 - c bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan keputusan direktur tentang penugasan klinis (Clinical Appoinment) atas nama dr. Indro Muljono, Sp.An-KIC di RS Dharma Nugraha.

Mengingat:

- 1 Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktek Kedokteran;
- 2 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- 3 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;
- 4 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 755/MENKES/PER/ IV/2011 tentang Penyelenggaraan Komite Medik di Rumah Sakit;
 - Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2052 Tahun 2011 tentang Izin Praktek dan pelaksanaan Praktek Kedokteran
- 6 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan

Pasien;

- 7 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit;
- 8 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2020 tentang Akreditasi Rumah Sakit;



Jl. Balai Pustaka Baru No. 19 Rawamangun, Pulo Gadung Jakarta Timur 13220 P. +62 21 4707433-37 F. +62 21 4707428 www.dharmanugraha.co.id

MEMUTUSKAN

Menetapkan

KESATU MEMUTUSKAN DIREKTUR RUMAH SAKIT DHARMA

> NUGRAHA TENTANG PENUGASAN KLINIS (CLINICAL APPOINMENT) ATAS NAMA dr. Indro Muljono, Sp.An-KIC

DI RUMAH SAKIT DHARMA NUGRAHA.

: Penugasan klinis didasarkan pada proses kredensial **KEDUA** yang

dilakukan oleh sub komite kredensial.

KETIGA : Keputusan ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal

ditetapkan

KEEMPAT Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan

ini maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 8 September 2023

DIREKTUR

drg. Purwanti Aminingsih MARS, PhD



Jl. Balai Pustaka Baru No. 19 Rawamangun, Pulo Gadung Jakarta Timur 13220 P. +62 21 4707433-37 F. +62 21 4707428 www.dharmanugraha.co.id

Lampiran : Keputusan Direktur Rumah Sakit Dharma Nugraha Nomer 004/KEP-DIR/RSDN/IX/2023 Tentang Penugasan klinis (clinical appointment) atas nama dr. Indro Muljono, Sp.An-KIC di RS Dahram Nugraha.

NAMA DOKTER: dr. Indro Muljono, Sp.An-KIC	KOMPETENSI DOKTER SPESIALIS ANESTESI
PRICEAN	WENTENANGAN
RINCIAN	KEWENANGAN Mandiri
Resusitasi Jantung Paru Dasar (Basic Life	Mandiri
Support = BLS)	
Resusitasi jantung Paru Lanjut	Mandiri
(Advanced Life Support = ALS)	
Tindakan Intubasi Endotrakeal (Oral dan	Mandiri
Nasal)	
Tindakan Anestesia Umum Inhalasi dan	Mandiri
Intravena	
Anestesia Bedah Digestif	Mandiri
Anestesia Bedah Urologi	Mandiri
Anestesia Bedah Ortopedi	Mandiri
Anestesia Bedah Kebidanan/Ginekologi	Mandiri
Anestesia Bedah THT	Mandiri
Anestesia Bedah Mata	Mandiri
Anestesia Bedah Gigi/Mulut	Mandiri
Anestesia Pediatri umur	Mandiri
>1tahun	Mandiri
Anestesia untuk prosedur diagnostik	Mandiri
endoskopi, MRI, CT Scan	

Anestesia Spiriari Subariamici of Mandiri Anestesia Epidural Lumbal dan Caudal Penanggulangan Nyeri Pasca Bedah Mandiri Anestesi bedah plastik/rekonstruksi Mandiri Anestesi bedah onkologi Mandiri Pemasangan Kateter Vena Sentral (CVC) Mandiri Menentukan indikasi masuk pasien ICU Mandiri Melakukan pengelolaan dasar awal pasien-pasien masuk ICU Penanggulangan Awal Gagal Nafas Mandiri Penanggulangan Awal Gagal Sirkulasi Mandiri Penggunaan Ventilasi Mekanik (dasar) Mandiri Anestesia Bedah Syaraf Mandiri Anestesia Regional Blok Ekstremitas Mandiri Atas Anestesia Intra Vena Total (TIVA/TCI) Mandiri Tindakan intubasi pada difficult intubation (glideScope, fast trach, retrograde intubation, boogie) Intubasi dengan pipa double lumen (endobronchial intubation) Anestesia Kombinasi Lumbal dan Epidural (CSE/ Combined Spinal Epidural) (CSE/ Combined Spinal Epidural) Penanggulangan Nyeri Akut Pasca Bedah (tehnik intravena, tehnik epidural) Tindakan Anestesia Umum Elektif dan Darurat pada pasien ASA ≥ 3 Resusitasi jantung Paru Lanjut (Advanced Life Support = ALS, Advanced Cardiac Life Support = ACLS) Penanggulangan Awal Gagal Metabolik, Asam Basa Penanggulangan Awal Gagal Metabolik, Pemberian Nutrisi Enteral dan Parenteral Mandiri	Anestesia Spinal Subarakhnoid	Mandiri
Penanggulangan Nyeri Pasca Bedah Anestesi bedah plastik/rekonstruksi Anestesi bedah onkologi Pemasangan Kateter Vena Sentral (CVC) Mandiri Menentukan indikasi masuk pasien ICU Melakukan pengelolaan dasar awal pasien-pasien masuk ICU Penanggulangan Awal Gagal Nafas Penanggulangan Awal Gagal Sirkulasi Penggunaan Ventilasi Mekanik (dasar) Anestesia Bedah Syaraf Anestesia Bedah Syaraf Anestesia Regional Blok Ekstremitas Atas Anestesia Intra Vena Total (TIVA/TCI) Mandiri Inidakan intubasi pada difficult intubation (glideScope, fast trach, retrograde intubation, boogie) Intubasi dengan pipa double lumen (endobronchial intubation) Anestesia Kombinasi Lumbal dan Epidural (CSE/ Combined Spinal Epidural (CSE/ Combined Spinal Epidural) Penanggulangan Nyeri Akut Pasca Bedah (tehnik intravena, tehnik epidural) Tindakan Anestesia Umum Elektif dan Darurat pada pasien ASA ≥ 3 Resusitasi jantung Paru Lanjut (Advanced Life Support = ALS, Advanced Cardiac Life Support = ACLS) Penanggulangan Awal Gagal Metabolik, Asam Basa Penanggulangan Awal Gagal Otak Mandiri	•	
Anestesi bedah plastik/rekonstruksi Mandiri Anestesi bedah onkologi Mandiri Pemasangan Kateter Vena Sentral (CVC) Mandiri Menentukan indikasi masuk pasien ICU Mandiri Melakukan pengelolaan dasar awal pasien-pasien masuk ICU Penanggulangan Awal Gagal Nafas Mandiri Penanggulangan Awal Gagal Sirkulasi Mandiri Penggunaan Ventilasi Mekanik (dasar) Mandiri Anestesia Bedah Syaraf Mandiri Anestesia Regional Blok Ekstremitas Mandiri Anestesia Intra Vena Total (TIVA/TCI) Mandiri Tindakan intubasi pada difficult intubation (glideScope, fast trach, retrograde intubation, boogie) Intubasi dengan pipa double lumen (endobronchial intubation) Anestesia Kombinasi Lumbal dan Epidural (CSE/ Combined Spinal Epidural) Penanggulangan Nyeri Akut Pasca Bedah (tehnik intravena, tehnik epidural) Tindakan Anestesia Umum Elektif dan Darurat pada pasien ASA ≥ 3 Resusitasi jantung Paru Lanjut (Advanced Life Support = ALS, Advanced Cardiac Life Support = ACLS) Penanggulangan Awal Gagal Metabolik, Asam Basa Penanggulangan Awal Gagal Otak Mandiri	· ·	
Anestesi bedah onkologi Pemasangan Kateter Vena Sentral (CVC) Menentukan indikasi masuk pasien ICU Melakukan pengelolaan dasar awal pasien-pasien masuk ICU Penanggulangan Awal Gagal Nafas Penanggulangan Awal Gagal Sirkulasi Penggunaan Ventilasi Mekanik (dasar) Anestesia Bedah Syaraf Mandiri Anestesia Regional Blok Ekstremitas Anestesia Intra Vena Total (TIVA/TCI) Mandiri Tindakan intubasi pada difficult intubation (glideScope, fast trach, retrograde intubation, boogie) Intubasi dengan pipa double lumen (endobronchial intubation) Anestesia Kombinasi Lumbal dan Epidural (CSE/ Combined Spinal Epidural) Penanggulangan Nyeri Akut Pasca Bedah (tehnik intravena, tehnik epidural) Tindakan Anestesia Umum Elektif dan Darurat pada pasien ASA ≥ 3 Resusitasi jantung Paru Lanjut (Advanced Life Support = ALS, Advanced Cardiac Life Support = ACLS) Penanggulangan Awal Gagal Metabolik, Asam Basa Penanggulangan Awal Gagal Otak Mandiri		
Pemasangan Kateter Vena Sentral (CVC) Menentukan indikasi masuk pasien ICU Melakukan pengelolaan dasar awal pasien-pasien masuk ICU Penanggulangan Awal Gagal Nafas Mandiri Penanggulangan Awal Gagal Sirkulasi Penggunaan Ventilasi Mekanik (dasar) Anestesia Bedah Syaraf Anestesia Regional Blok Ekstremitas Atas Anestesia Intra Vena Total (TIVA/TCI) Mandiri Tindakan intubasi pada difficult intubation (glideScope, fast trach, retrograde intubation, boogie) Intubasi dengan pipa double lumen (endobronchial intubation) Anestesia Kombinasi Lumbal dan Epidural (CSE/ Combined Spinal Epidural) Penanggulangan Nyeri Akut Pasca Bedah (tehnik intravena, tehnik epidural) Tindakan Anestesia Umum Elektif dan Darurat pada pasien ASA ≥ 3 Resusitasi jantung Paru Lanjut (Advanced Life Support = ALS, Advanced Cardiac Life Support = ACLS) Penanggulangan Awal Gagal Metabolik, Asam Basa Penanggulangan Awal Gagal Otak Mandiri	•	
Menentukan indikasi masuk pasien ICU Melakukan pengelolaan dasar awal pasien-pasien masuk ICU Penanggulangan Awal Gagal Nafas Penanggulangan Awal Gagal Sirkulasi Penggunaan Ventilasi Mekanik (dasar) Anestesia Bedah Syaraf Anestesia Regional Blok Ekstremitas Anestesia Intra Vena Total (TIVA/TCI) Tindakan intubasi pada difficult intubation (glideScope, fast trach, retrograde intubation, boogie) Intubasi dengan pipa double lumen (endobronchial intubation) Anestesia Kombinasi Lumbal dan Epidural (CSE/ Combined Spinal Epidural) Penanggulangan Nyeri Akut Pasca Bedah (tehnik intravena, tehnik epidural) Tindakan Anestesia Umum Elektif dan Darurat pada pasien ASA ≥ 3 Resusitasi jantung Paru Lanjut (Advanced Life Support = ALS, Advanced Cardiac Life Support = ACLS) Penanggulangan Awal Gagal Metabolik, Asam Basa Penanggulangan Awal Gagal Otak Mandiri		
Melakukan pengelolaan dasar awal pasien-pasien masuk ICU Penanggulangan Awal Gagal Nafas Mandiri Penanggulangan Awal Gagal Sirkulasi Mandiri Penggunaan Ventilasi Mekanik (dasar) Mandiri Anestesia Bedah Syaraf Mandiri Anestesia Regional Blok Ekstremitas Mandiri Atas Mandiri Mandiri Tindakan intubasi pada difficult intubation (glideScope, fast trach, retrograde intubation, boogie) Intubasi dengan pipa double lumen (endobronchial intubation) Anestesia Kombinasi Lumbal dan Epidural (CSE/ Combined Spinal Epidural) Penanggulangan Nyeri Akut Pasca Bedah (tehnik intravena, tehnik epidural) Tindakan Anestesia Umum Elektif dan Darurat pada pasien ASA ≥ 3 Resusitasi jantung Paru Lanjut (Advanced Life Support = ACLS) Penanggulangan Awal Gagal Ginjal Mandiri Penanggulangan Awal Gagal Metabolik, Asam Basa Penanggulangan Awal Gagal Otak Mandiri		
pasien-pasien masuk ICU Penanggulangan Awal Gagal Nafas Penanggulangan Awal Gagal Sirkulasi Penggunaan Ventilasi Mekanik (dasar) Anestesia Bedah Syaraf Anestesia Regional Blok Ekstremitas Atas Anestesia Intra Vena Total (TIVA/TCI) Tindakan intubasi pada difficult intubation (glideScope, fast trach, retrograde intubation, boogie) Intubasi dengan pipa double lumen (endobronchial intubation) Anestesia Kombinasi Lumbal dan Epidural (CSE/ Combined Spinal Epidural) Penanggulangan Nyeri Akut Pasca Bedah (tehnik intravena, tehnik epidural) Tindakan Anestesia Umum Elektif dan Darurat pada pasien ASA ≥ 3 Resusitasi jantung Paru Lanjut (Advanced Life Support = ACLS) Penanggulangan Awal Gagal Metabolik, Asam Basa Penanggulangan Awal Gagal Otak Mandiri	Menentukan indikasi masuk pasien ICU	
Penanggulangan Awal Gagal Nafas Mandiri Penanggulangan Awal Gagal Sirkulasi Mandiri Penggunaan Ventilasi Mekanik (dasar) Mandiri Anestesia Bedah Syaraf Mandiri Anestesia Regional Blok Ekstremitas Mandiri Atas Anestesia Intra Vena Total (TIVA/TCI) Mandiri Tindakan intubasi pada difficult intubation (glideScope, fast trach, retrograde intubation, boogie) Intubasi dengan pipa double lumen (endobronchial intubation) Anestesia Kombinasi Lumbal dan Epidural (CSE/ Combined Spinal Epidural) Penanggulangan Nyeri Akut Pasca Bedah (tehnik intravena, tehnik epidural) Tindakan Anestesia Umum Elektif dan Darurat pada pasien ASA ≥ 3 Resusitasi jantung Paru Lanjut (Advanced Life Support = ALS, Advanced Cardiac Life Support = ACLS) Penanggulangan Awal Gagal Metabolik, Asam Basa Penanggulangan Awal Gagal Otak Mandiri	, ,	Mandiri
Penanggulangan Awal Gagal Sirkulasi Penggunaan Ventilasi Mekanik (dasar) Anestesia Bedah Syaraf Anestesia Regional Blok Ekstremitas Atas Anestesia Intra Vena Total (TIVA/TCI) Mandiri Tindakan intubasi pada difficult intubation (glideScope, fast trach, retrograde intubation, boogie) Intubasi dengan pipa double lumen (endobronchial intubation) Anestesia Kombinasi Lumbal dan Epidural (CSE/ Combined Spinal Epidural) Penanggulangan Nyeri Akut Pasca Bedah (tehnik intravena, tehnik epidural) Tindakan Anestesia Umum Elektif dan Darurat pada pasien ASA ≥ 3 Resusitasi jantung Paru Lanjut (Advanced Life Support = ALS, Advanced Cardiac Life Support = ACLS) Penanggulangan Awal Gagal Metabolik, Asam Basa Penanggulangan Awal Gagal Otak Mandiri	pasien-pasien masuk ICU	
Penggunaan Ventilasi Mekanik (dasar) Anestesia Bedah Syaraf Anestesia Regional Blok Ekstremitas Atas Anestesia Intra Vena Total (TIVA/TCI) Tindakan intubasi pada difficult intubation (glideScope, fast trach, retrograde intubation, boogie) Intubasi dengan pipa double lumen (endobronchial intubation) Anestesia Kombinasi Lumbal dan Epidural (CSE/ Combined Spinal Epidural) Penanggulangan Nyeri Akut Pasca Bedah (tehnik intravena, tehnik epidural) Tindakan Anestesia Umum Elektif dan Darurat pada pasien ASA ≥ 3 Resusitasi jantung Paru Lanjut (Advanced Life Support = ALS, Advanced Cardiac Life Support = ACLS) Penanggulangan Awal Gagal Ginjal Penanggulangan Awal Gagal Metabolik, Asam Basa Penanggulangan Awal Gagal Otak Mandiri	Penanggulangan Awal Gagal Nafas	
Anestesia Bedah Syaraf Anestesia Regional Blok Ekstremitas Atas Anestesia Intra Vena Total (TIVA/TCI) Tindakan intubasi pada difficult intubation (glideScope, fast trach, retrograde intubation, boogie) Intubasi dengan pipa double lumen (endobronchial intubation) Anestesia Kombinasi Lumbal dan Epidural (CSE/ Combined Spinal Epidural) Penanggulangan Nyeri Akut Pasca Bedah (tehnik intravena, tehnik epidural) Tindakan Anestesia Umum Elektif dan Darurat pada pasien ASA ≥ 3 Resusitasi jantung Paru Lanjut (Advanced Life Support = ALS, Advanced Cardiac Life Support = ACLS) Penanggulangan Awal Gagal Ginjal Penanggulangan Awal Gagal Metabolik, Asam Basa Penanggulangan Awal Gagal Otak Mandiri	Penanggulangan Awal Gagal Sirkulasi	
Anestesia Bedan Sydral Anestesia Regional Blok Ekstremitas Atas Anestesia Intra Vena Total (TIVA/TCI) Tindakan intubasi pada difficult intubation (glideScope, fast trach, retrograde intubation, boogie) Intubasi dengan pipa double lumen (endobronchial intubation) Anestesia Kombinasi Lumbal dan Epidural (CSE/ Combined Spinal Epidural) Penanggulangan Nyeri Akut Pasca Bedah (tehnik intravena, tehnik epidural) Tindakan Anestesia Umum Elektif dan Darurat pada pasien ASA ≥ 3 Resusitasi jantung Paru Lanjut (Advanced Life Support = ALS, Advanced Cardiac Life Support = ACLS) Penanggulangan Awal Gagal Ginjal Penanggulangan Awal Gagal Metabolik, Asam Basa Penanggulangan Awal Gagal Otak Mandiri	Penggunaan Ventilasi Mekanik (dasar)	Mandiri
Atas Anestesia Intra Vena Total (TIVA/TCI) Mandiri Tindakan intubasi pada difficult intubation (glideScope, fast trach, retrograde intubation, boogie) Intubasi dengan pipa double lumen (endobronchial intubation) Anestesia Kombinasi Lumbal dan Epidural (CSE/ Combined Spinal Epidural) Penanggulangan Nyeri Akut Pasca Bedah (tehnik intravena, tehnik epidural) Tindakan Anestesia Umum Elektif dan Darurat pada pasien ASA ≥ 3 Resusitasi jantung Paru Lanjut (Advanced Life Support = ALS, Advanced Cardiac Life Support = ACLS) Penanggulangan Awal Gagal Metabolik, Asam Basa Penanggulangan Awal Gagal Otak Mandiri	Anestesia Bedah Syaraf	Mandiri
Anestesia Intra Vena Total (TIVA/TCI) Tindakan intubasi pada difficult intubation (glideScope, fast trach, retrograde intubation, boogie) Intubasi dengan pipa double lumen (endobronchial intubation) Anestesia Kombinasi Lumbal dan Epidural (CSE/ Combined Spinal Epidural) Penanggulangan Nyeri Akut Pasca Bedah (tehnik intravena, tehnik epidural) Tindakan Anestesia Umum Elektif dan Darurat pada pasien ASA ≥ 3 Resusitasi jantung Paru Lanjut (Advanced Life Support = ALS, Advanced Cardiac Life Support = ACLS) Penanggulangan Awal Gagal Ginjal Penanggulangan Awal Gagal Metabolik, Asam Basa Penanggulangan Awal Gagal Otak Mandiri	Anestesia Regional Blok Ekstremitas	Mandiri
Tindakan intubasi pada difficult intubation (glideScope, fast trach, retrograde intubation, boogie) Intubasi dengan pipa double lumen (endobronchial intubation) Anestesia Kombinasi Lumbal dan Epidural (CSE/ Combined Spinal Epidural) Penanggulangan Nyeri Akut Pasca Bedah (tehnik intravena, tehnik epidural) Tindakan Anestesia Umum Elektif dan Darurat pada pasien ASA ≥ 3 Resusitasi jantung Paru Lanjut (Advanced Life Support = ALS, Advanced Cardiac Life Support = ACLS) Penanggulangan Awal Gagal Metabolik, Asam Basa Penanggulangan Awal Gagal Otak Mandiri Mandiri	Atas	
intubation (glideScope, fast trach, retrograde intubation, boogie) Intubasi dengan pipa double lumen (endobronchial intubation) Anestesia Kombinasi Lumbal dan Epidural (CSE/ Combined Spinal Epidural) Penanggulangan Nyeri Akut Pasca Bedah (tehnik intravena, tehnik epidural) Tindakan Anestesia Umum Elektif dan Darurat pada pasien ASA ≥ 3 Resusitasi jantung Paru Lanjut (Advanced Life Support = ALS, Advanced Cardiac Life Support = ACLS) Penanggulangan Awal Gagal Ginjal Mandiri Penanggulangan Awal Gagal Metabolik, Asam Basa Penanggulangan Awal Gagal Otak Mandiri	Anestesia Intra Vena Total (TIVA/TCI)	Mandiri
retrograde intubation, boogie) Intubasi dengan pipa double lumen (endobronchial intubation) Anestesia Kombinasi Lumbal dan Epidural (CSE/ Combined Spinal Epidural) Penanggulangan Nyeri Akut Pasca Bedah (tehnik intravena, tehnik epidural) Tindakan Anestesia Umum Elektif dan Darurat pada pasien ASA ≥ 3 Resusitasi jantung Paru Lanjut (Advanced Life Support = ALS, Advanced Cardiac Life Support = ACLS) Penanggulangan Awal Gagal Ginjal Penanggulangan Awal Gagal Metabolik, Asam Basa Penanggulangan Awal Gagal Otak Mandiri Mandiri	Tindakan intubasi pada difficult	Mandiri
Intubasi dengan pipa double lumen (endobronchial intubation) Anestesia Kombinasi Lumbal dan Epidural (CSE/ Combined Spinal Epidural) Penanggulangan Nyeri Akut Pasca Bedah (tehnik intravena, tehnik epidural) Tindakan Anestesia Umum Elektif dan Darurat pada pasien ASA ≥ 3 Resusitasi jantung Paru Lanjut (Advanced Life Support = ALS, Advanced Cardiac Life Support = ACLS) Penanggulangan Awal Gagal Ginjal Penanggulangan Awal Gagal Metabolik, Asam Basa Penanggulangan Awal Gagal Otak Mandiri Mandiri	intubation (glideScope, fast trach,	
(endobronchial intubation) Anestesia Kombinasi Lumbal dan Epidural (CSE/ Combined Spinal Epidural) Penanggulangan Nyeri Akut Pasca Bedah (tehnik intravena, tehnik epidural) Tindakan Anestesia Umum Elektif dan Darurat pada pasien ASA ≥ 3 Resusitasi jantung Paru Lanjut (Advanced Life Support = ALS, Advanced Cardiac Life Support = ACLS) Penanggulangan Awal Gagal Ginjal Penanggulangan Awal Gagal Metabolik, Asam Basa Penanggulangan Awal Gagal Otak Mandiri	retrograde intubation, boogie)	
Anestesia Kombinasi Lumbal dan Epidural (CSE/ Combined Spinal Epidural) Penanggulangan Nyeri Akut Pasca Bedah (tehnik intravena, tehnik epidural) Tindakan Anestesia Umum Elektif dan Darurat pada pasien ASA ≥ 3 Resusitasi jantung Paru Lanjut (Advanced Life Support = ALS, Advanced Cardiac Life Support = ACLS) Penanggulangan Awal Gagal Ginjal Penanggulangan Awal Gagal Metabolik, Asam Basa Penanggulangan Awal Gagal Otak Mandiri Mandiri	Intubasi dengan pipa double lumen	Mandiri
Epidural (CSE/ Combined Spinal Epidural) Penanggulangan Nyeri Akut Pasca Bedah (tehnik intravena, tehnik epidural) Tindakan Anestesia Umum Elektif dan Darurat pada pasien ASA ≥ 3 Resusitasi jantung Paru Lanjut (Advanced Life Support = ALS, Advanced Cardiac Life Support = ACLS) Penanggulangan Awal Gagal Ginjal Penanggulangan Awal Gagal Metabolik, Asam Basa Penanggulangan Awal Gagal Otak Mandiri	(endobronchial intubation)	
Epidural) Penanggulangan Nyeri Akut Pasca Bedah (tehnik intravena, tehnik epidural) Tindakan Anestesia Umum Elektif dan Darurat pada pasien ASA ≥ 3 Resusitasi jantung Paru Lanjut (Advanced Life Support = ALS, Advanced Cardiac Life Support = ACLS) Penanggulangan Awal Gagal Ginjal Penanggulangan Awal Gagal Metabolik, Asam Basa Penanggulangan Awal Gagal Otak Mandiri Mandiri	Anestesia Kombinasi Lumbal dan	Mandiri
Penanggulangan Nyeri Akut Pasca Bedah (tehnik intravena, tehnik epidural) Tindakan Anestesia Umum Elektif dan Darurat pada pasien ASA ≥ 3 Resusitasi jantung Paru Lanjut (Advanced Life Support = ALS, Advanced Cardiac Life Support = ACLS) Penanggulangan Awal Gagal Ginjal Penanggulangan Awal Gagal Metabolik, Asam Basa Penanggulangan Awal Gagal Otak Mandiri	Epidural (CSE/ Combined Spinal	
Bedah (tehnik intravena, tehnik epidural) Tindakan Anestesia Umum Elektif dan Darurat pada pasien ASA ≥ 3 Resusitasi jantung Paru Lanjut (Advanced Life Support = ALS, Advanced Cardiac Life Support = ACLS) Penanggulangan Awal Gagal Ginjal Penanggulangan Awal Gagal Metabolik, Asam Basa Penanggulangan Awal Gagal Otak Mandiri	Epidural)	
Tindakan Anestesia Umum Elektif dan Darurat pada pasien ASA ≥ 3 Resusitasi jantung Paru Lanjut (Advanced Life Support = ALS, Advanced Cardiac Life Support = ACLS) Penanggulangan Awal Gagal Ginjal Penanggulangan Awal Gagal Metabolik, Asam Basa Penanggulangan Awal Gagal Otak Mandiri Mandiri	Penanggulangan Nyeri Akut Pasca	Mandiri
Darurat pada pasien ASA ≥ 3 Resusitasi jantung Paru Lanjut (Advanced Life Support = ALS, Advanced Cardiac Life Support = ACLS) Penanggulangan Awal Gagal Ginjal Penanggulangan Awal Gagal Metabolik, Asam Basa Penanggulangan Awal Gagal Otak Mandiri Mandiri	Bedah (tehnik intravena, tehnik epidural)	
Resusitasi jantung Paru Lanjut (Advanced Life Support = ALS, Advanced Cardiac Life Support = ACLS) Penanggulangan Awal Gagal Ginjal Penanggulangan Awal Gagal Metabolik, Asam Basa Penanggulangan Awal Gagal Otak Mandiri Mandiri	Tindakan Anestesia Umum Elektif dan	Mandiri
(Advanced Life Support = ALS, Advanced Cardiac Life Support = ACLS) Penanggulangan Awal Gagal Ginjal Penanggulangan Awal Gagal Metabolik, Asam Basa Penanggulangan Awal Gagal Otak Mandiri Mandiri	Darurat pada pasien ASA ≥ 3	
Advanced Cardiac Life Support = ACLS) Penanggulangan Awal Gagal Ginjal Penanggulangan Awal Gagal Metabolik, Asam Basa Penanggulangan Awal Gagal Otak Mandiri	Resusitasi jantung Paru Lanjut	Mandiri
Advanced Cardiac Life Support = ACLS) Penanggulangan Awal Gagal Ginjal Penanggulangan Awal Gagal Metabolik, Asam Basa Penanggulangan Awal Gagal Otak Mandiri	(Advanced Life Support = ALS,	
Penanggulangan Awal Gagal Ginjal Penanggulangan Awal Gagal Metabolik, Asam Basa Penanggulangan Awal Gagal Otak Mandiri Mandiri	• •	
Penanggulangan Awal Gagal Metabolik, Asam Basa Penanggulangan Awal Gagal Otak Mandiri Mandiri	Penanggulangan Awal Gagal Ginjal	Mandiri
Asam Basa Penanggulangan Awal Gagal Otak Mandiri		Mandiri
renanggulangan Awai dagai Otak		
	Penanggulangan Awal Gagal Otak	Mandiri
		Mandiri

Pemasangan monitor invasif (tekanan	Mandiri
vena sentral dan	
Anestesia Regional Blok Extremitas	Mandiri
Bawah	
Anestesia Epidural Torakal	Mandiri

Demikian Penugasan klinis dan rincian kewenangan klinis dokter ini ditetapkan dengan berdasarkan ada pedoman kompetensi klinis dokter, Penugasan ini secara berkala akan dilakukan evaluasi dan disempurnakan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tehnologi yang ada.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 8 September 2023

DIREKTUR

drg. Purwanti Aminingsih MARS, PhD